

ABSTRAK

Elvida Liani Nasution, NIM : 3161121012, Pengembangan E-Modul Interaktif Berbasis Multimedia Webview untuk Mata Pelajaran Sejarah Materi Masa Kependudukan Jepang di Indonesia Kelas XI Di SMA Swasta Dharma Bakti Medan. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Bahan ajar dalam dunia pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam pembelajaran. Jika pelaksanaan pembelajaran bermutu maka akan dihasilkan output yang berkualitas. Bahan ajar atau yang sering disebut Modul lebih bersifat mandiri artinya dengan adanya modul siswa dapat belajar tanpa harus tatap muka dengan guru. Perubahan pola pembelajaran saat ini terlihat masih masif dilakukan di semua jenjang pendidikan akibat pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan adanya keyakinan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan akan tidak efektif. Untuk mempertahankan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajarannya perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan efektif. E-modul Interaktif berbasis multimedia webview mempunyai potensi untuk dijadikan bahan ajar yang dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat dengan mudah belajar dimana saja dan kapan saja dalam memahami materi pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk e-modul interaktif berbasis multimedia webview yang layak dan efektif untuk mata pelajaran sejarah materi masa kependudukan Jepang di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R&D). Adapun tahapan penelitian ini mengikuti model pengembangan Sugiyono. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Dharma Bakti Medan Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner, sedangkan teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase dan rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil validasi ahli materi dan ahli media masing-masing memperoleh presentase 94%, 86%. Untuk hasil uji coba kelompok kecil dan sedang memperoleh presentase 93%, 95%. Sementara hasil uji coba kelompok besar memperoleh presentase 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya E-Modul interaktif berbasis multimedia webview layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: Pengembangan, E-modul interaktif, *R&D*.